



JEAS

Jendela Aswaja

e-ISSN [2745-9470](https://doi.org/10.52188/jaes.v6i2.1423)

Volume 6, No. 2, Juni 2025 Hal. 342-xx

<https://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jaes/index>



Pengaruh Sikap Siswa terhadap Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar Matematika

Suciati, Rahayu Widyastuti¹ dan Agus, Santoso^{2*}

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia

²Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Cirebon, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Agus Santoso, e-mail: suciati.rahayu@unucirebon.ac.id

Diterima: 04 Agustus 2025, Disetujui: 06 Agustus 2025, Diterbitkan: 10 Agustus 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap siswa dalam penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, dengan jenis pengaruh/regresi. Sampel penelitian terdiri dari 361 siswa kelas VII di beberapa SMP di Kota Cirebon. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap penilaian autentik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sikap siswa dalam hal ini dipengaruhi oleh persepsi terhadap guru, orang tua, dan teman sebaya. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pembentukan sikap positif melalui keterlibatan aktif guru dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran berbasis penilaian autentik.

Kata kunci: Sikap_Siswa, Penilaian_Autentik, Hasil_Belajar_Matematika.

Abstract

This study aims to analyze the influence of students' attitudes in the application of authentic assessment on mathematics learning outcomes of Junior High School (SMP) students in Cirebon City. This study uses a quantitative approach with a correlational method, with the type of influence/regression. The research sample consisted of 361 seventh-grade students in several junior high schools in Cirebon City. The data analysis technique used was simple linear regression to test the influence between independent and dependent variables. The results showed that students' attitudes towards authentic assessment have a positive and significant effect on mathematics learning outcomes. Students' attitudes in this case are influenced by perceptions of teachers, parents, and peers. The implications of this study emphasize the importance of forming positive attitudes through active teacher involvement and parental support in the learning process based on authentic assessment.

Keywords: Student_Attitude, Authentic_Assessment, Mathematics_Learning_Outcomes

DOI: <https://doi.org/10.52188/jaes.v6i2.1423>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



OPEN ACCESS

Pendahuluan

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Oleh karena itu, matematika diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat.

Tujuan pembelajaran matematika tidak hanya sebatas kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, kemampuan bernalar, keterampilan memecahkan masalah, dan komunikasi matematis. Hal ini sesuai dengan isi Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang menekankan pentingnya penguasaan pengetahuan dan sikap positif terhadap matematika sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari dan pembentukan karakter ilmiah.

Meskipun **Ujian Nasional (UN)** telah dihentikan sejak 2021, hasil belajar matematika siswa SMP di Indonesia masih menunjukkan tantangan yang perlu diatasi. Salah satu indikator capaian saat ini adalah **Asesmen Nasional** yang memuat komponen **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)** untuk mengukur literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan *Rapor Pendidikan* tahun ajaran 2023/2024 yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, capaian numerasi siswa SMP secara nasional berada pada kategori sedang. Beberapa provinsi, termasuk Jawa Barat, mencatat hasil yang masih berada sedikit di bawah rata-rata nasional (Kemendikbudristek, 2024).

Data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2024) menunjukkan bahwa capaian numerasi siswa di sejumlah daerah, termasuk Kota Cirebon, masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa penguatan strategi pembelajaran matematika dan penilaian yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan penguasaan konsep siswa secara lebih merata di seluruh wilayah.

Belum optimalnya capaian hasil belajar matematika siswa SMP di Indonesia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi minat, motivasi belajar, kebiasaan belajar, serta sikap siswa terhadap mata pelajaran dan proses penilaian. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pengajaran, serta model penilaian yang digunakan guru (Slameto, 2015).

Seiring dengan penerapan **Kurikulum Merdeka** di SMP Kota Cirebon, pemerintah mendorong penggunaan penilaian autentik sebagai pendekatan utama dalam mengukur capaian belajar siswa. Penilaian autentik dinilai lebih komprehensif karena menilai tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, serta dilakukan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan nyata. Bentuk penilaian ini mencakup tugas proyek, presentasi, portofolio, observasi, dan berbagai aktivitas yang mendorong keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif (Kemendikbudristek, 2022).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penilaian autentik dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena mendorong keterlibatan aktif siswa dan pembelajaran bermakna (Sujaya, Suarni, & Candiasa, 2013; Arigiyati, 2015). Namun, efektivitasnya juga sangat dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap model penilaian tersebut. Menurut Azwar (2016), sikap adalah predisposisi individu untuk merespons sesuatu secara konsisten, baik secara positif maupun negatif, yang terbentuk dari komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Dalam konteks pembelajaran, siswa yang memiliki sikap positif terhadap penilaian autentik cenderung menunjukkan antusiasme, keberanian menyampaikan ide, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang bermakna. Sebaliknya, sikap negatif dapat berdampak pada rendahnya partisipasi dan kualitas capaian belajar. Faktor pembentuk sikap tersebut tidak hanya berasal dari pengalaman pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi sosial di lingkungan

belajar, peran guru dalam memberikan bimbingan dan umpan balik, dukungan teman sebaya, serta dorongan dari orang tua.

Di Kota Cirebon, implementasi penilaian autentik telah mulai diterapkan secara lebih terstruktur sejalan dengan kebijakan kurikulum yang berlaku. Pelatihan dan pendampingan guru dilakukan untuk memastikan integrasi penilaian autentik ke dalam rencana pembelajaran. Meskipun demikian, variasi efektivitas penerapannya masih terjadi, salah satunya berkaitan dengan perbedaan sikap siswa terhadap metode penilaian yang berbeda dari model konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memfokuskan pada pengaruh sikap siswa terhadap penilaian autentik terhadap hasil belajar matematika, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang membentuk sikap tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam perancangan strategi pembelajaran dan penilaian yang lebih efektif untuk meningkatkan capaian belajar matematika siswa SMP di Kota Cirebon.

Bahan dan Metode

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP di Kota Cirebon yang berjumlah **3.835 siswa**. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* untuk memastikan keterwakilan setiap sekolah sesuai proporsi jumlah siswa. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel **361 siswa** yang tersebar di beberapa SMP di Kota Cirebon. Pemilihan responden dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan distribusi sekolah dan karakteristik siswa (Cohen, Manion, & Morrison, 2018).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji pengaruh variabel independen (sikap siswa terhadap penilaian autentik) terhadap variabel dependen (hasil belajar matematika). Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan kedua variabel secara empiris, sekaligus menguji signifikansi pengaruhnya (Creswell & Creswell, 2018).

Organisasi penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, meliputi: **Persiapan** – penyusunan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, serta koordinasi dengan sekolah; **Pengumpulan Data** – penyebaran kuesioner kepada siswa, pengambilan data nilai hasil belajar matematika, dan dokumentasi; **Pengolahan Data** – pengkodean, *entry* data, dan analisis statistik; **Interpretasi dan Pelaporan** – penarikan kesimpulan serta penulisan artikel.

Instrumen

Instrumen untuk mengukur sikap siswa terhadap penilaian autentik dikembangkan berdasarkan teori komponen sikap Azwar (2016), yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif. Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Hasil validasi isi oleh tiga pakar menunjukkan nilai CVI sebesar 0,87, sedangkan uji coba pada 100 siswa di luar sampel penelitian menghasilkan 20 butir valid (r -hitung $> 0,195$) dengan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,886. Uji reliabilitas menghasilkan nilai koefisien Cronbach's Alpha $> 0,70$ yang menunjukkan konsistensi internal yang baik (Tavakol & Dennick, 2011). Kisi-kisi Instrumen Skala Sikap Siswa terhadap Penilaian Autentik terdiri dari: Aspek Kognitif: Pemahaman siswa tentang konsep dan tujuan penilaian autentik (misal: relevansi dengan kehidupan nyata, manfaat untuk pembelajaran); Aspek Afektif: Perasaan siswa saat mengikuti penilaian autentik (minat, kenyamanan, kepercayaan diri); Aspek Konatif: Kecenderungan perilaku dalam merespon penilaian autentik (partisipasi aktif, usaha menyelesaikan tugas).

Instrumen hasil belajar matematika berbentuk tes objektif pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang mencakup materi bilangan, aljabar, geometri, statistika, dan pengukuran sesuai Kurikulum Merdeka SMP Kelas VII. Validasi isi memperoleh CVI sebesar 0,89. Uji coba menunjukkan 27 butir valid ($r\text{-hitung} > 0,195$) dengan reliabilitas KR-20 sebesar 0,824, tingkat kesukaran dominan sedang, dan daya pembeda kategori baik. Kisi-kisi instrument tes hasil belajar matematika: Materi: Bilangan, Aljabar, Geometri, Statistika, Pengukuran; Level Kognitif (Taksonomi Bloom Revisi): Mengingat, Memahami, Menerapkan, dan Menganalisis; Jumlah Soal: 30 butir (27 valid), tipe pilihan ganda dengan 4 opsi jawaban.

Analisis Statistik

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan sikap siswa terhadap penilaian autentik terhadap hasil belajar matematika. Uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas) dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan kelayakan model (Field, 2018). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Hasil

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap penilaian autentik **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap hasil belajar matematika. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar **0,421** menunjukkan hubungan yang cukup kuat, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar **0,177** mengindikasikan bahwa sikap siswa menjelaskan 17,7% variasi hasil belajar matematika.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 56,214 + 0,487X$$

Hasil uji t menunjukkan nilai **t hitung = 8,780** dengan **p < 0,001**, yang berarti hipotesis diterima: semakin positif sikap siswa terhadap penilaian autentik, semakin tinggi hasil belajar matematika mereka. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap positif siswa terhadap penilaian autentik dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pencapaian akademik (Sujaya, Suarni, & Candiasa, 2013; Arigiyati, 2015).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap penilaian autentik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP di Kota Cirebon. Temuan ini menegaskan bahwa sikap merupakan salah satu faktor afektif yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Azwar (2016) bahwa sikap mencakup komponen kognitif (keyakinan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan bertindak) yang bersama-sama memengaruhi perilaku belajar siswa.

Koefisien determinasi sebesar 17,7% mengindikasikan bahwa sikap positif siswa terhadap penilaian autentik memberikan kontribusi nyata terhadap variasi hasil belajar matematika. Meskipun kontribusi ini tidak sepenuhnya menjelaskan seluruh variasi hasil belajar, angka tersebut cukup signifikan mengingat pencapaian akademik juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kemampuan awal, strategi pembelajaran, dukungan lingkungan, dan faktor psikologis (Cohen, Manion, & Morrison, 2018).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sujaya, Suarni, dan Candiasa (2013) yang menemukan bahwa penilaian autentik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Arigiyati (2015) juga melaporkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap penilaian autentik cenderung menunjukkan partisipasi aktif dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan persepsi negatif.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang berlaku di SMP Kota Cirebon pada tahun ajaran 2024/2025, penilaian autentik menuntut siswa untuk menunjukkan kompetensi melalui tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan nyata, seperti proyek, portofolio, presentasi, dan observasi (Kemendikbudristek, 2022). Pendekatan ini memerlukan kesiapan siswa baik secara kognitif maupun afektif. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap model penilaian ini akan lebih mudah beradaptasi, menunjukkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan kolaboratif dan berpikir kritis.

Sebaliknya, siswa dengan sikap negatif terhadap penilaian autentik cenderung menghadapi hambatan seperti rasa enggan untuk berpartisipasi, kecemasan menghadapi penilaian berbasis kinerja, atau kesulitan mengelola waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya pencapaian akademik, sebagaimana juga diungkapkan oleh studi-studi sebelumnya bahwa sikap negatif terhadap proses penilaian dapat menjadi penghalang motivasi dan partisipasi belajar (McMillan, 2018).

Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya intervensi untuk membentuk sikap positif siswa terhadap penilaian autentik. Guru berperan sentral dalam memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan manfaat penilaian autentik, serta menyediakan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, dukungan dari orang tua dan teman sebaya juga berkontribusi dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Implikasinya, sekolah perlu mengintegrasikan pelatihan bagi guru terkait strategi komunikasi dan pembimbingan siswa, serta mengoptimalkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat sikap positif siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa sikap siswa terhadap penilaian autentik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMP di Kota Cirebon. Hasil uji hipotesis menunjukkan kontribusi sikap sebesar 17,7% terhadap variasi hasil belajar, yang berarti bahwa semakin positif sikap siswa, semakin tinggi pula capaian pembelajaran yang diperoleh. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya membangun sikap positif siswa melalui peran aktif guru, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Implementasi penilaian autentik dalam Kurikulum Merdeka memerlukan upaya terintegrasi untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Cirebon, para kepala sekolah, guru, dan siswa SMP di Kota Cirebon yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon atas fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Arigiyati, T. A. (2015). Penilaian autentik untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 134–145. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i2.5304>
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education* (8th ed.). London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://repositori.kemdikbud.go.id/6543/>
- Kemendikbudristek. (2024). *Rapor pendidikan tahun ajaran 2023/2024*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>
- McMillan, J. H. (2018). *Classroom assessment: Principles and practice for effective standards-based instruction* (7th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujaya, I. K., Suarni, N. K., & Candiasa, I. M. (2013). Pengaruh penilaian autentik terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 20(2), 204–216. <https://doi.org/10.23887/jpp.v20i2.1285>
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53–55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>
-

Information about the authors:

Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, M.Pd: suciati-rahayu-widyastuti@unucirebon.ac.id, <https://orcid.org/0009-0002-1497-5872>, Department Of Physical Education, Health and Recreation, Universitas Nadhlatul Ulama Cirebon, Indonesia

Agus Santoso, S.Pd: suciati-rahayu-widyastuti@unucirebon.ac.id, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Cirebon.

Cite this article as: Widyastuti, S. R. (2025). Pengaruh Sikap Siswa terhadap Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jendela Aswaja (JEAS)*, 6(2), 342-347. 10.52188/jeas.v6i2.1423